ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PT. BANK SULSELBAR CABANG RANTEPAO

Elisabet Pali'
UKI Toraja

Email: elisabet.pali@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap penyaluran keredit pada PT. bank Sulselbar. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana, dimana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variable independen dengan satu variable. Hasil analisis menunjukkan bahwa apabila tingkat suku bunga naik 1% setara *flat* maka jumlah kredit yang disalurkan akan menurun sebesar Rp 96.330.419.540,23 dan apabila tingkat suku bunga turun 1% setara *flat* maka jumlah kredit yang disalurkan akan bertambah sebesar Rp 96.330.419.540,23. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao tetapi tingkat suku bunga tersebut berpengaruh secara negatif artinya tingkat suku bunga berbanding terbalik dengan jumlah kredit yang disalurkan karena apabila tingkat suku bunga naik, maka jumlah kredit yang disalurkan akan menurun tetapi apabila tingkat suku bunga turun maka jumlah kredit yang disalurkan akan naik.

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini apalagi dalam era globalisasi, kata kredit bukan hal asing lagi dalam masyarakat dan merupakan istilah yang sering diucapkan dikalangan masyarakat. Pada umumnya perkreditan muncul karena manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya untuk mendapatan barang atau jasa yang diinginkan dan perkreditan bisa terjadi disegala aspek kehidupan manusia.

Salah satu perusahaan yang memberikan kredit adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan atau lebih dikenal dengan nama bank. Bank merupakan perusahaan yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Sehingga bank dapat dikatakan berfungsi sebagai perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dan membutuhkan dana. Salah satu jasa yang diberikan oleh bank dalam hal sebagai perantara bagi masyarakat yang membutuhkan dana yaitu pemberian kredit.

Kredit bagi suatu bank merupakan asset bank yang diberikan kepada masyarakat, keberadaan kredit merupakan pendapatan terbesar bagi bank, bila dibandingkan dengan sumber pendapatan lain. Kredit yaitu pinjaman yang diberikan bank kepada nasabah dan harus dikembalikan kepada bank dalam jangka waktu tertentu beserta bunganya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mengajukan permohonan kredit yaitu tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga merupakan persentase dari biaya yang harus dibayar oleh peminjam atas pinjaman yang diberikan. Tingkat suku bunga perlu diperhatikan agar tidak memberatkan masyarakat yang akan mengajukan kredit. Karena tingkat suku bunga yang tinggi akan mengurangi minat masyarakat untuk mengajukan permohonan kredit karena tingginya jumlah bunga yang harus dibayar dan bisa berdampak kepada penghasilan bank itu sendiri.

Mengingat jumlah bank saat ini sudah sangat banyak, maka persaingan antar bank juga semakin besar. Oleh sebab itu, bank harus pandai dalam menetapkan tingkat suku bunga sehingga dapat mendorong masyarakat untuk mengajukan kredit sehingga volume kredit pada bank juga bertambah karena bunga dari kredit merupakan penghasilan terbesar dari bank.

PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao merupakan salah satu bank umum milik Daerah, yang didirikan untuk membantu pemerintah dalam menghimpun dana dari masyarakat dan usaha pemberian kredit. Dalam memberikan kredit, bank ini tidak hanya berkonsentrasi pada masyarakat kalangan ekonomi menengah keatas, tetapi juga memberikan kredit pada kalangan masyarakat tertentu yang dianggap memenuhi syarat pemberian kredit. Berdasarkan observasi awal pada PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao, tingkat suku bunga kredit yang ditetapkan pada bulan januari tahun 2015 yaitu sebesar 17%. Tingkat suku bunga tersebut tergolong cukup tinggi dibandingkan bank-bank lain yang ada di Toraja sehingga mengurangi minat masyarakat untuk mengajukan permohonan kredit pada Bank Sulselbar Cabang Rantepao dan berdampak pada jumlah kredit yang disalurkan pada PT. Bank Sulselbar cabang Rantepao tergolong cukup rendah. Apabila jumlah kredit yang disalurkan rendah maka pendapatan pada bank juga akan berkurang mengingat pendapatan utama bank yaitu bunga dari kredit yang disalurkan.

BAHAN DAN METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek dan objek penelitian (Sanusi, 2014:13).

Satuan Analisis dan Satuan Pengamatan

Satuan analisis dalam penelitian ini adalah PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao. Sedangkan satuan pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat suku bunga dan jumlah kredit yang disalurkan PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao.

Teknik dan Prosedur Pengumpulan

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui: (1) penelitian lapangan dengan cara mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara pada objek penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti; dan 2) penelitian kepustakaan dengan membaca buku literature dan bacaan – bacaan lainnya untuk mendapatkan teori, sehingga dapat menjadi alat bantu untuk menganalisis data.

Sementara itu prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara (1) observasi yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dimana peneliti langsung mendatangi PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao; (2) wawancara yaitu dilakukan dengan mewawancarai langsung pimpinan dan beberapa pegawai yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan; dan (3) dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari beberapa dokumen yang berhubungan dengan persoalan penelitian.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao melalui observasi dan wawancara dimana data ini berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder yaitu data yang sifatnya mendukung keperluan data primer yakni dokumen-dokumen PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana. Menurut Pabundu (2006:89), analisis regresi dilakukan bila dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan rumus regresi linear sederhana adalah:

$Y = a + bX$

Untuk mendapat nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana :

Y = Jumlah Kredit

X = Tingkat suku bunga

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Perkembangan tingkat suku bunga dan jumlah kredit yang disalurkan PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao.

Perkembangan tingkat suku bunga pinjaman dan jumlah kredit yang disalurkan PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao dari januari 2015 sampai juni 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel perkembangan tingkat suku bunga dan jumlah kredit yang disalurkan

Bulan	Tingkat Suku Bunga (%)	Jumlah kredit yang disalurkan (Rp)
Januari 2015	17	1.205.000.000
Februari 2015	17	3.254.500.000
Maret 2015	17	3.742.500.000
April 2015	17	3.290.000.000
Mei 2015	17	2.048.000.000
Juni 2015	16	6.140.200.000
Juli 2015	16	16.420.500.000
Agustus 2015	16	5.928.000.000
September 2015	16	9.822.000.000
Oktober 2015	16	9.258.500.000
Nopember 2015	15	9.359.300.000
Desember 2015	15	15.544.200.000
Januari 2016	16	1.837.500.000
Februari 2016	16	5.059.000.000
Maret 2016	16	6.448.500.000
April 2016	12	11.914.000.000
Mei 2016	12	31.601.500.000
Juni 2016	12	34.031.500.000

Sumber : PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao

Pada tabel tersebut diatas, terlihat bahwa tingkat suku bunga dari bulan januari 2015 sampai dengan juni 2016 terjadi beberapa kali perubahan tingkat suku bunga.

Pada bulan januari 2015 sampai dengan mei 2015 tingkat suku bunga kredit pada PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao sebesar 17% per tahun atau sebesar 1,42% per bulan atau 0,79% setara *flat*. Pada bulan juni 2015 sampai dengan oktober 2015 terjadi penurunan tingkat suku bunga kredit menjadi 16% per tahun atau 1,33% per bulan atau 0,74% setara *flat*. Pada bulan nopember 2015 sampai dengan desember 2015 kembali terjadi penurunan tingkat suku bunga kredit dari 16% per tahun atau 0,74% setara *flat* menjadi 15% per tahun atau 1,25% per bulan atau 0,69% setara *Flat*. Pada bulan januari 2016 sampai dengan bulan maret 2016 terjadi kenaikan tingkat suku bunga kredit menjadi 16% per tahun atau 1,33% per bulan atau 0,74% setara *flat*. Pada bulan april 2016 sampai dengan juni 2016 terjadi penurunan tingkat suku bunga kredit secara signifikan dari 16% per tahun menjadi 12% per tahun atau 1% per bulan atau 0,55% setara *flat*.

Perkembangan tingkat suku bunga sangat dipengaruhi oleh target laba yang diinginkan perusahaan. Belum tercapainya laba yang diinginkan perusahaan, menyebabkan direksi untuk menurunkan tingkat suku bunga untuk menarik minat nasabah untuk mengajukan permohonan kredit. Sehingga target laba yang ingin dicapai dapat tercapai. Pada saat target laba yang diinginkan perusahaan telah tercapai akan menyebabkan direksi untuk menaikkan tingkat suku bunga kembali.

Pada tabel tersebut, dapat diketahui juga bagaimana perkembangan kredit yang disalurkan oleh PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao. Pada bulan januari 2015 jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp 1.205.000.000,-. Pada bulan pebruari 2015 terjadi kenaikan jumlah kredit yang disalurkan menjadi Rp 3.254.500.000,-. Pada bulan maret 2015 kembali terjadi kenaikan jumlah kredit yang disalurkan menjadi Rp 3.742.500.000,- tetapi pada bulan april 2015 terjadi penurunan menjadi Rp 3.290.000.000,- dan juga pada bulan mei 2015 kembali terjadi penurunan jumlah kredit yang disalurkan menjadi Rp 2.048.000.000,-. Pada bulan juni 2015 kembali terjadi kenaikan jumlah kredit kredit yang disalurkan menjadi Rp 6.140.200.000,-. Pada bulan juli 2015 terjadi kenaikan secara signifikan jumlah kredit yang disalurkan menjadi Rp 16.420.500.000,- tetapi pada bulan agustus 2015 terjadi penurunan jumlah kredit menjadi Rp 5.928.000.000. Pada bulan September 2015 jumlah kredit yang disalurkan mengalami kenaikan menjadi Rp 9.822.000.000,- dan pada bulan oktober 2015 terjadi sedikit penurunan menjadi Rp 9.258.500.000,- tetapi pada bulan nopember 2015 kembali terjadi kenaikan menjadi Rp 9.359.300.000,-. Pada bulan desember 2015 juga mengalami kenaikan menjadi menjadi Rp 15.544.200.000,-. Pada bulan januari jumlah kredit yang disalurkan mengalami penurunan secara drastic sehingga jumlah kredit yang disalurkan hanya Rp 1.837.500.000,-. Pada bulan pebruari 2016 jumlah kredit yang disalurkan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp 5.059.000.000,- dan pada bulan maret 2016 kembali terjadi peningkatan jumlah kredit yang disalurkan menjadi Rp 6.448.500.000,-. Pada bulan april 2016 juga mengalami peningkatan menjadi Rp 11.914.000.000,-. Pada bulan mei 2016 jumlah kredit yang disalurkan mengalami kenaikan secara drastis menjadi Rp 31.601.500.000,-. Dan pada bulan juni 2016 jumlah kredit yang disalurkan juga mengalami peningkatan menjadi Rp 34.031.500.000,-.

Perkembangan kredit pada PT. Bank Sulselbar cabang Rantepao dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebutuhan dana, tingkat suku bunga dan sistem penetapan suku bunga yang diterapkan pada PT. Bank Sulselbar. Terjadinya kenaikan jumlah kredit yang disalurkan meskipun tingkat suku bunga yang tergolong cukup tinggi yaitu sebesar 17% sangat dipengaruhi oleh

kebutuhan dana oleh nasabah seperti biaya untuk sekolah, biaya usaha, bahkan tidak sedikit untuk biaya upacara adat keluarga.

Selain karena kebutuhan dana, jumlah kredit yang disalurkan PT. Bank Slselbar Cabang Rantepao juga sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. Terjadinya penurunan tingkat suku bunga membuat minat nasabah untuk mengajukan permohonan kredit. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa setiap terjadi penurunan tingkat suku bunga, jumlah kredit yang disalurkan oleh PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao akan mengalami peningkatan. Tetapi apabila tingkat suku bunga naik, jumlah kredit yang disalurkan akan turun.

Jumlah kredit yang disalurkan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao juga dipengaruhi oleh sistem penetapan suku bunga yang diterapkan. Keputusan direksi untuk menggunakan sistem *Annuitas Rate* atau sistem bunga menurun menyebabkan masyarakat berminat untuk mengajukan permohonan kredit pada PT. bank Sulselbar Cabang Rantepao karena jumlah bunga yang dibayarkan oleh masyarakat lebih sedikit.

2. Sistem penetapan suku bunga pada PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao.

Sistem penetapan suku bunga yang digunakan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao yaitu menggunakan *Annuitas rate* (sistem bunga menurun) dimana pembebanan bunga setiap bulannya berdasarkan sisa saldo pinjaman artinya bunga yang dibayarkan setiap bulannya akan menurun tetapi pokok pinjaman yang harus dibayar setiap bulannya akan meningkat dan angsuran yang dibayar setiap bulannya tetap. Contohnya Nasabah A mengajukan kredit sebesar Rp 20.000.000,- dengan tingkat bunga 12% per tahun. Maka jumlah yang harus di bayar oleh nasabah sampai bulan ke-12 sesuai dengan tabel berikut:

Tabel perhitungan bunga menggunakan sistem Annuitas rate

Bulan	Angsuran Pokok	Angsuran Bunga	Jumlah Angsuran	Sisa Pinjaman
1	Rp 1.576.975,77	Rp 200.000,00	Rp 1.776.975,77	Rp 18.423.024,23
2	Rp 1.592.745,53	Rp 184.230,24	Rp 1.776.975,77	Rp16.830. 278,70
3	Rp 1.608.672,99	Rp 168.302,79	Rp 1.776.975,77	Rp 15.221.605,71
4	Rp 1.624.759,72	Rp 152.216,06	Rp 1.776.975,77	Rp 13.596.845,99
5	Rp 1.641.007,32	Rp 135.968,46	Rp 1.776.975,77	Rp 11.955.838,68
6	Rp 1.657.417,39	Rp 119.538,39	Rp 1.776.975,77	Rp 10.298.421,29
7	Rp 1.673.991,56	Rp 102.984,21	Rp 1.776.975,77	Rp 8.624.429,73
8	Rp 1.690.731,48	Rp 86.244,30	Rp 1.776.975,77	Rp 6.933.698,25
9	Rp 1.707.638,79	Rp 69.336,98	Rp 1.776.975,77	Rp 5.226.059,46
10	Rp 1.724.715,18	Rp 52.260,59	Rp 1.776.975,77	Rp 3.501. 344,28
11	Rp 1.741.962,33	Rp 35.013,44	Rp 1.776.975,77	Rp 1.759.381,95
12	Rp 1.759.381,95	Rp 17.593,82	Rp 1.776.975,77	Rp 0,00
Total	**Rp 20.000.000,00**	**Rp 1.323.709,28**	**Rp 21.323.709,28**	

Sumber : data diolah, 2016

Bila menghitung jumlah angsuran yang dibayar dengan menggunakan metode *Annuitas rate*, harus menggunakan aplikasi untuk menghitungnya, tidak bisa dilakukan secara manual untuk menentukan jumlah angsuran yang akan dibayar setiap bulannya. Keuntungan dari nasabah bila bank menggunakan metode *annuitas rate* yaitu jumlah bunga yang harus dibayar oleh nasabah lebih sedikit dan jumlah angsuran yang dibayar setiap bulannya juga lebih sedikit bila dibandingkan dengan bank yang menggunakan metode *flat rate* (sistem bunga tetap). Metode *flat rate* atau sistem bunga tetap artinya jumlah bunga yang dibayarkan setiap bulan dan jumlah pokok yang dibayar setiap bulan tetap. Seperti contoh diatas, jumlah bunga yang harus dibayar bila menggunakan sistem *Flat Rate* adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel perhitungan bunga menggunakan sistem Flate rate

Bulan	Angsuran Pokok	Angsuran Bunga	Jumlah Angsuran	Sisa Pinjaman
1	Rp 1.666.666,67	Rp 200.000,00	Rp 1.866.666,67	Rp 18.333.333,33
2	Rp 1.666.666,67	Rp 200.000,00	Rp 1.866.666,67	Rp 16.666.666,67
3	Rp 1.666.666,67	Rp 200.000,00	Rp 1.866.666,67	Rp 15.000.000,00
4	Rp 1.666.666,67	Rp 200.000,00	Rp 1.866.666,67	Rp 13.333.333,33
5	Rp 1.666.666,67	Rp 200.000,00	Rp 1.866.666,67	Rp 11.666.666,67
6	Rp 1.666.666,67	Rp 200.000,00	Rp 1.866.666,67	Rp 10.000.000,00
7	Rp 1.666.666,67	Rp 200.000,00	Rp 1.866.666,67	Rp 8.333.333,33
8	Rp 1.666.666,67	Rp 200.000,00	Rp 1.866.666,67	Rp 6.666.666,67
9	Rp 1.666.666,67	Rp 200.000,00	Rp 1.866.666,67	Rp 5.000.000,00
10	Rp 1.666.666,67	Rp 200.000,00	Rp 1.866.666,67	Rp 3.333.333,33
11	Rp 1.666.666,67	Rp 200.000,00	Rp 1.866.666,67	Rp 1,666.666,67
12	Rp 1.666.666,67	Rp 200.000,00	Rp 1.866.666,67	Rp 0,00
Total	**Rp 20.000.000,00**	**Rp 2.400.000,00**	**Rp 22.400.000,00**	

Sumber : data diolah, 2016

Apabila bank menggunakan metode *Annuitas Rate* maka total bunga yang harus dibayar oleh nasabah yaitu Rp 1.323.709,28 dan Angsuran yang harus dibayar oleh nasabah setiap bulan yaitu Rp 1.776.975,77. Tetapi bila bank menggunakan metode *Flat Rate* maka total bunga yang harus dibayar nasabah yaitu Rp 2.400.000,- dan jumlah angsuran yang dibayar setiap bulannya yaitu Rp 1.866.666.67,-

Jadi sistem penetapan suku bunga yang digunakan oleh PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao lebih menguntungkan bagi masyarakat karena jumlah bunga yang harus dibayar lebih sedikit dibandingkan dengan bank-bank lain yang cenderung

menggunakan sistem *Flat Rate.*

3. Pengaruh tingkat Suku Bunga Terhadap Kredit yang Disalurkan PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao.

Cara untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap kredit yang disalurkan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao, maka digunakan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Dimana : Y = Jumlah kredit yang disalurkan

X = Tingkat suku bunga

a = Konstanta

b = Koefisien regresi kredit

Berikut ini teknik untuk menghitung pengaruh tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit:

Tabel Hubungan antara tingkat suku bunga dan jumlah kredit yang disalurkan

Bulan	Tingkat Suku Bunga (%) (X)	Jumlah kredit (Rp) (Y)	X^2	XY
Januari 2015	0,79	1.205.000.000	0,624	951.950.000
Februari 2015	0,79	3.254.500.000	0,624	2.571.055.000
Maret 2015	0,79	3.742.500.000	0,624	2.956.575.000
April 2015	0,79	3.290.000.000	0,624	2.599.100.000
Mei 2015	0,79	2.048.000.000	0,624	1.617.920.000
Juni 2015	0,74	6.140.200.000	0,548	4.543.748.000
Juli 2015	0,74	16.420.500.000	0,548	12.151.170.000
Agustus 2015	0,74	5.928.000.000	0,548	4.386.720.000
September 2015	0,74	9.822.000.000	0,548	7.268.280.000
Oktober 2015	0,74	9.258.500.000	0,548	6.851.290.000
Nopember 2015	0,69	9.359.300.000	0,476	6.457.917.000
Desember 2015	0,69	15.544.200.000	0,476	10.725.498.000
Januari 2016	0,74	1.837.500.000	0,548	1.359.750.000
Februari 2016	0,74	5.059.000.000	0,548	3.743.660.000
Maret 2016	0,74	6.448.500.000	0,548	4.771.890.000
April 2016	0,55	11.914.000.000	0,303	6.552.700.000
Mei 2016	0,55	31.601.500.000	0,303	17.380.825.000
Juni 2016	0,55	34.031.500.000	0,303	18.717.325.000
Jumlah	**12,9**	**176.904.700.000**	**9,361**	**115.607.373.000**

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan tabel tersebut, maka dapat diketahui analisis persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap kredit yang disalurkan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Untuk mendapat nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(176.904.700.000)(9{,}361) - (12{,}9)(115.607.373.000)}{18(9{,}361) - (12{,}9)^2}$$

$$= \frac{(1.656.004.896.700) - (1.491.335.111.700)}{168{,}50 - 166{,}41}$$

$$= \frac{164.669.785.000}{2.09}$$

$$= 78.864.839.559{,}39$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{18(115.607.373000) - (12{,}9)(176.904.700.000)}{18(9{,}361) - (12{,}9)^2}$$

$$= \frac{2.080.932.714.00 - 2.282.070.630}{168{,}50 - 166{,}41}$$

$$= \frac{-201.137.916.000}{2{,}09}$$

$$= -\,96.330.419.540{,}23$$

Jadi, persamaan regresi berdasarkan perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Y = 78.864.839.559,39 – 96.330.419.540,23X

Pembahasan Persoalan Penelitian

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa Y = 78.864.839.559,39 – 96.330.419.540,23X menunjukkan bahwa apabila tingkat suku bunga naik 1% per tahun maka jumlah kredit yang disalurkan akan turun sebesar Rp 96.330.419.540,23 tetapi apabila tingkat suku bunga turun 1% per tahun maka jumlah kredit yang disalurkan akan naik sebesar Rp 96.330.419.540,23. Artinya semakin tinggi suku bunga kredit maka semakin rendah jumlah kredit yang disalurkan kredit karena rendahnya permintaan kredit dari nasabah, demikian pula sebaliknya, semakin rendah suku bunga kredit maka semakin tinggi jumlah kredit yang disalurkan karena tingginya permintaan kredit.

Koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao karena kenaikan atau penurunan 1% tingkat suku bunga setara *flat* akan berpengaruh pada jumlah kredit yang disalurkan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao sebesar Rp 96.330.419.540,23 atau sebesar Rp 4.334.868.879.31 tingkat suku bunga 1% setara *Annuitas*. Tetapi tingkat bunga tersebut berpengaruh secara negatif terhadap jumlah kredit yang disalurkan dalam artian bahwa tingkat suku bunga saling bertolak belakang atau berbanding terbalik dengan jumlah kredit yang disalurkan.

Perubahan tingkat suku bunga yang dilakukan oleh PT. Bank Sulselbar sangat dipengaruhi oleh target laba yang diinginkan oleh perusahaan. Masih belum tercapainya laba yang diinginkan membuat direksi membuat keputusan untuk menurunkan tingkat suku bunga untuk menarik minat masyarakat untuk mengajukan permohonan kredit. Disamping itu sistem penetapan suku bunga yang digunakan oleh PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao yang menggunakan sistem *Annuitas Rate* dimana jumlah bunga yang harus dibayar oleh nasabah lebih sedikit dibandingkan bank lain yang cenderung menggunakan sistem *Flat Rate*.

Penggunaan sistem *Annuitas Rate* pada PT. Bank Sulselbar merupakan strategi dari pihak bank untuk menarik minat masyarakat untuk mengajukan permohonan kredit. Meskipun jumlah bunga yang diterima oleh pihak bank lebih sedikit, tetapi

jumlah nasabah yang mengajukan permohonan kredit akan bertambah sehingga jumlah kredit yang disalurkan akan bertambah dan keuntungan yang didapat oleh bank juga akan bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh secara negatif dengan jumlah kredit yang disalurkan dapat dilihat pada bulan januari tingkat suku bunga kredit 17% per tahun atau 1,42% per bulan atau 0,79% setara *flat* dan turun menjadi 16% per tahun atau 1,33% per bulan atau 0,74% setara *flat* pada bulan juni 2015 menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah kredit yang disalurkan dari Rp 1.205.000.000,- menjadi Rp 6.140.200.000,-. Sama halnya pada bulan oktober 2015 dari 16% atau 1,33% per bulan atau 0,74% setara *flat* menjadi 15% per tahun atau 1,25% per bulan atau 0,69% setara *flat* pada bulan nopember 2015 menyebabkan jumlah kredit yang disalurkan pun juga bertambah. Pada bulan Januari 2016 tingkat suku bunga kembali naik menjadi 16% per tahun atau 1,33% per bulan atau 0,74% setara *flat* sehingga jumlah kredit yang disalurkan pun juga menurun hingga menjadi Rp 1.837.500.000,-. Pada bulan April 2016 terjadi bunga promo hingga tingkat suku bunga turun secara signifikan dari 16% per tahun atau 1,33% per bulan atau 0,74% setara *flat* menjadi 12% per tahun atau 1% per bulan atau 0,55% setara *flat* yang menyebabkan jumlah kredit yang disalurkan pada bulan april 2016 menjadi Rp 11.914.000.000,- dan pada bulan juni 2016 jumlah kredit yang disalurkan Rp 34.031.500.000,- .

Jadi tingkat suku bunga berpengaruh secara negatif atau berbanding terbalik terhadap jumlah kredit yang disalurkan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan persoalan penelitian mengenai analisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linear sederhana maka dapat diperoleh persamaan regresi Y = 78.864.839.559,39 – 96.330.419.540,23X yang menunjukkan bahwa apabila tingkat suku bunga naik 1% setara *flat* maka jumlah kredit yang disalurkan akan menurun sebesar Rp 96.330.419.540,23 dan apabila tingkat suku bunga turun 1% setara *flat* maka jumlah kredit yang disalurkan akan bertambah sebesar Rp 96.330.419.540,23.
2. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Rantepao tetapi tingkat suku bunga tersebut berpengaruh secara negatif artinya tingkat suku bunga berbanding terbalik dengan jumlah kredit yang disalurkan karena apabila tingkat suku bunga naik, maka jumlah kredit yang disalurkan akan menurun tetapi apabila tingkat suku bunga turun maka jumlah kredit yang disalurkan akan naik.

DAFTAR PUSTAKA

Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta: Salemba Empat.

Darwawi, Drs. Herman. 2005. *Pasar finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, Malayu S.P. 2015. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan.* Jakarta : RajaGrafindo Persada.

_____. 2012. *Manajemen Perbankan*. *Edisi Revisi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Latumaerissa, Julius R. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta: Salemba Empat.

Muljawan, Hafidz, et all. 2014. *Faktor-faktor Penentu Efisiensi Perbankan Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Perhitungan Suku Bunga Kredit.*

Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sinungan, dan Muchdarsyah. 1994. *Strategi Manajemen Bank.* Jakarta: Rineka Cipta.

Tika & Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis.* Jakarta : Bumi Aksara.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.